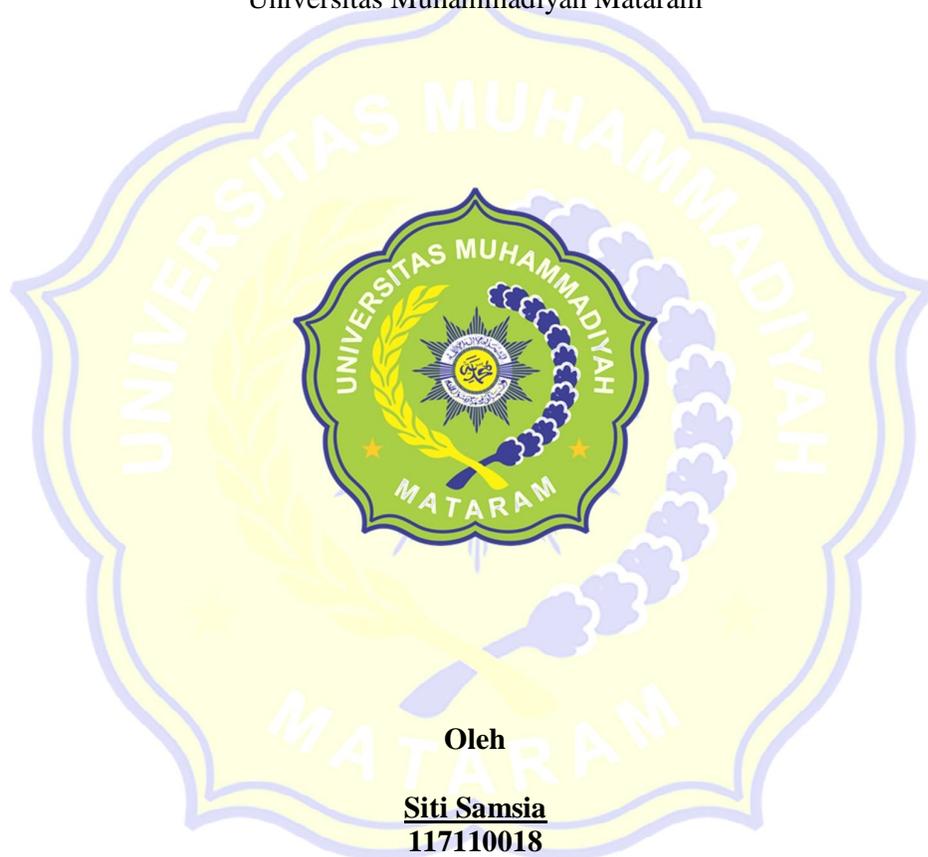


SKRIPSI

**INTERFERENSI BAHASA MANGGARAI TIMUR TERHADAP BAHASA
INDONESIA DALAM KOMUNIKASI LISAN MAHASISWA
MANGGARAI TIMUR DI KOTA MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana
Strata Satu (S1) pada Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

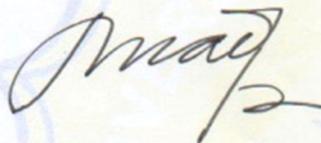
SKRIPSI

INTERFERENSI BAHASA MANGGARAI TIMUR TERHADAP BAHASA
INDONESIA DALAM KOMUNIKASI LISAN MAHASISWA
MANGGARAI TIMUR DI KOTA MATARAM

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 18 / 03 / 2021

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Akhmad H. Mus, M.Hum.
NIDN08222086002

Dosen Pembimbing II



Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd.
NIDN0812078201

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Ketua Program Studi,




Nurmiwati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0817098601

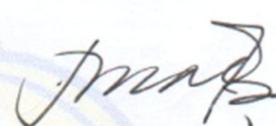
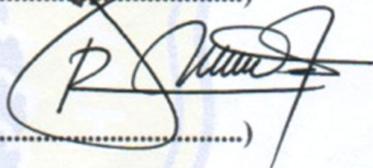
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**INTERFERENSI BAHASA MANGGARAI TIMUR TERHADAP BAHASA
INDONESIA DALAM KOMUNIKASI LISAN MAHASISWA
MANGGARAI TIMUR DI KOTA MATARAM**

Skripsi atas nama Siti Samsia telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 12 April 2021

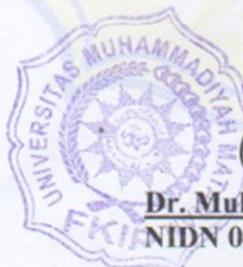
Dosen Penguji:

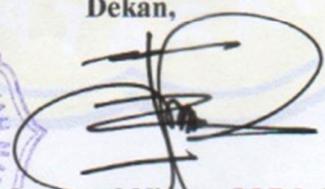
- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>Drs. Akhmad H. Mus, M. Hum.</u>
NIDN 0822086002 | (Ketua) | (.....
 |
| 2. <u>Habiburrahman, M.Pd</u>
NIDN 0824088701 | (Anggota) | (.....
 |
| 3. <u>Roby Mandalika Waluyan, M.Pd</u>
NIDN 0822038401 | (Anggota) | (.....
 |

Mengesahkan,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,




Dr. Muhammad Nizar, M.Pd. Si
NIDN 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama : Siti Samsia

NIM : 117110018

Alamat : Pegasangan Inda Mataram

Memang benar skripsi yang berjudul Interferensi bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan Mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram adalah hasil Karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di tempat manapun.

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, serta bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang diperoleh. Demikian surat ini saya buat dengan sadar tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Mataram, 4 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Samsia
117110018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsia
NIM : 117110018
Tempat/Tgl Lahir : Buruk, 16 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 328 995 533, Sitisamsia1999@gmail.com
Judul Penelitian : -

Interferensi Bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di kota Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 63% 61% 54% 52% 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : _____

Penulis



Siti Samsia
NIM. 117110018

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsia
NIM : 117110018
Tempat/Tgl Lahir : Buruk, 16 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 338 795 533, Sitisamsia1998@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Interferansi Bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di kota Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 29 Juli 2021

Penulis



Siti Samsia
NIM. 117110018

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Memulailah dengan bismillah, dan menyelesaikan dengan Alhamdulillah”

Siti Samsia 2021



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ucapan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala kebesaran dan keajaiban yang kutemui dalam separuh perjalanan akademisku, serta sembah sujud atas kemudahan limpahan rahmat berupa kesehatan yang engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan yang terbaik untukku. Teruslah berdoa dan menyayangiku, karena dengan do'a dan segenap cinta kasih kalian, aku bisa bertahan menghadapi kehidupan. Walaupun tidak pernah kuungkapkan lewat bibirku, tapi mataku, tubuhku, jiwaku, dan ragaku menyayangi dan mencintaimu melebihi kecintaanku kepada diriku sendiri, hanya doa dan rasa terima kasih tiada tara yang bisa kuberikan kepadamu wahai pahlawan abadiku.
3. Adik – adikku yang ku sayangi (Nisa, Hayat, Risa, Tuti,), dengan sekuat tenaga telah menyemangatiku serta memperhatikannku selama dalam proses menyelesaikan skripsi dan studi S-1.
4. Paman dan bibi serta keluarga besar yang selalu memberi nasehat, dan semangat kepadaku selama dalam proses menyelesaikan skripsi dan studi S-1.
5. Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 11 (Drs. H. Akhmad H. Mus, M. Hum dan Rudi Arrahman, M.Pd) yang selalu memberikanku semangat dan motivasi, selalu setia menegur dan mendampingiku dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Terimakasih untuk teman-teman kelas A yang selalu ada untuk membantu dalam segala hal. Terutama sahabat-sahabatku yang senantiasa menemani dalam suka dan duka.
7. Sahabat setiaku, Marni, Murni, Nefri, Fiki, Ilham, Khusnul, Wati, Darmi, Anyo, Heri, Rahman, Selvi, Diana, Irma, In, Ica terima kasih atas dukungan tulusnya dalam memberikan semangat selama dalam perkuliahan dan juga penyusun skripsi.
8. Almamater tercinta, yang sudah menemani selama 4 tahun ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kehadiran Nabi akhir zaman, Nabi besar Muhammad SAW, semoga beliau dan para sahabat mendapat tempat yang layak di sisi-nya. Skripsi dengan judul “Interferensi Bahasa Manggarai Timur Terhadap Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Lisan Mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

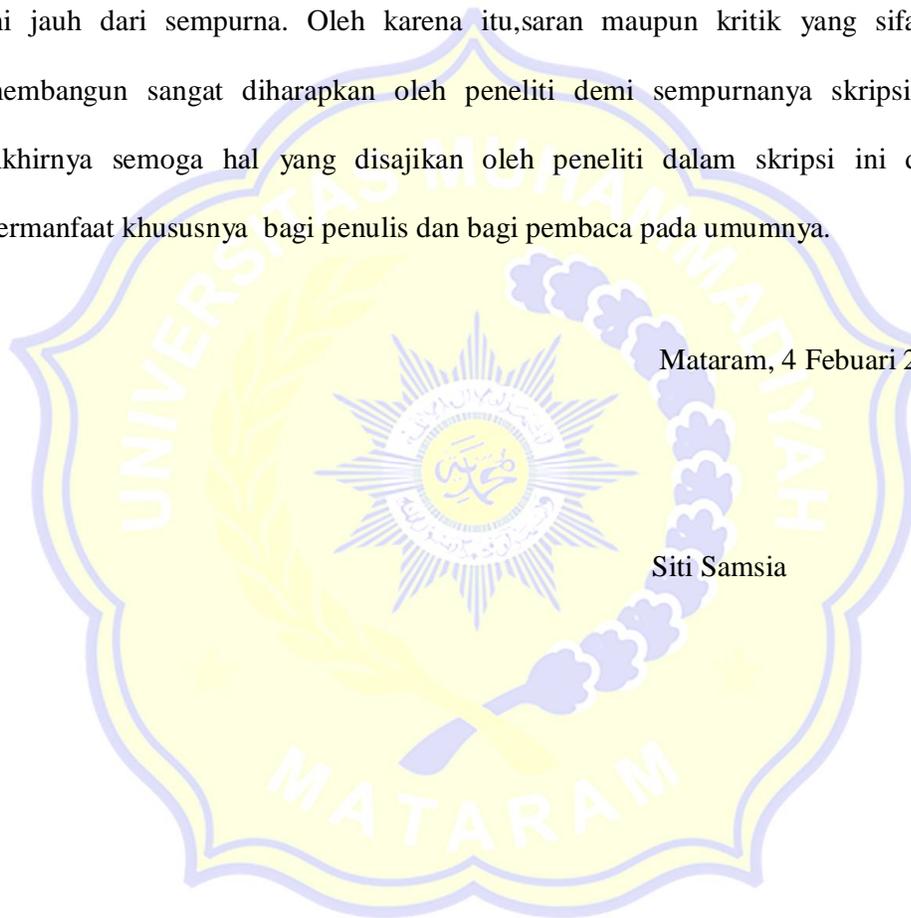
1. Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram,
2. Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram,
3. Nurmiwati S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Drs. H. Akhmad H.Mus, M.Hum selaku pembimbing I dan Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Teman-teman Pejuang skripsi kelas A yang telah berjuang bersama sehingga memotivasi penulis dapat menyusun skripsi ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya semoga hal yang disajikan oleh peneliti dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Mataram, 4 Febuari 2021

Siti Samsia



Siti Samsia 2021. Interferensi bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram Kajian: *Sociolinguistik*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Drs. H. Akhmad H. Mus, M.Hum

Pembimbing II : Rudi Arrahman, S.pd.,M.pd.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini, untuk mendeskripsikan interferensi morfologi bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram. Untuk mendeskripsikan interferensi sintaksis bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari data alamiah yakni kasus penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram sebagai instrument inti. Untuk menjangkau data, peneliti menggunakan metode observasi, berpartisipasi sebagai tehnik pertama, tehnik simak sebagai tehnik kedua, dan tehnik wawancara sebagai tehnik ketiga. Hasil analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa bentuk interferensi dalam bahasa Manggarai Timur terdapat dua bentuk interferensi yaitu interferensi morfologi dan interferensi sintaksis. Interferensi morfologi meliputi proses pembentukan kata yang berasal dari kata dasar bahasa Indonesia yang diberi imbuhan. Dan interferensi sintaksis meliputi struktur kalimat aktif dan penggunaan kata ganti, kata milik.

Kata kunci: *Interferensi, bahasa Manggarai Timur*

Siti Samsia 2021. **Language Interference from the East Manggarai on Indonesian in the Oral Communication of East Manggarai Students in Mataram City. A Sociolinguistics Study.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Drs. H. Akhmad H. Mus, M. Hum

Consultant II : Rudi Arrahman, S.pd., M.pd.

ABSTRACT

This study aimed to describe how the East Manggarai language interfered with Indonesian morphology in the oral communication of East Manggarai students in Mataram City and to describe the East Manggarai language's syntactic interference with Indonesian in the oral communication of East Manggarai students in Mataram City. This study employs the descriptive qualitative method. The data comes from the use of Indonesian as the core instrument in the oral communication of East Manggarai students in Mataram City. The researcher used the observation method to gather data by participation, listening, and interviewing. The researchers discovered that the East Manggarai language has two types of interference: morphological and syntactic interference. Forming words from basic Indonesian words that have been given affixes is known as morphological interference. Active sentence structure and the use of pronouns and possessive words are examples of syntactic interference.

Keywords: Interference, East Manggarai language

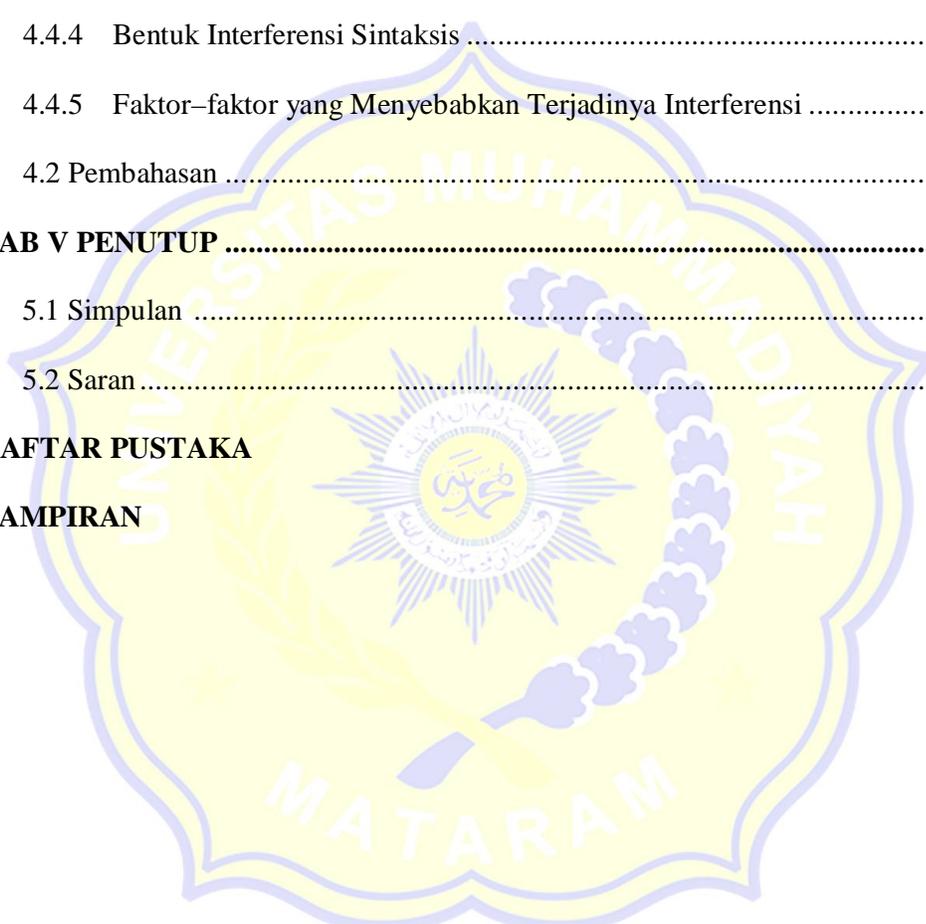


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Batasan Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Penelitian yang Relavan	6
2.2 Kajian Pustaka.....	9
2.2.1 Sociolinguistik	9

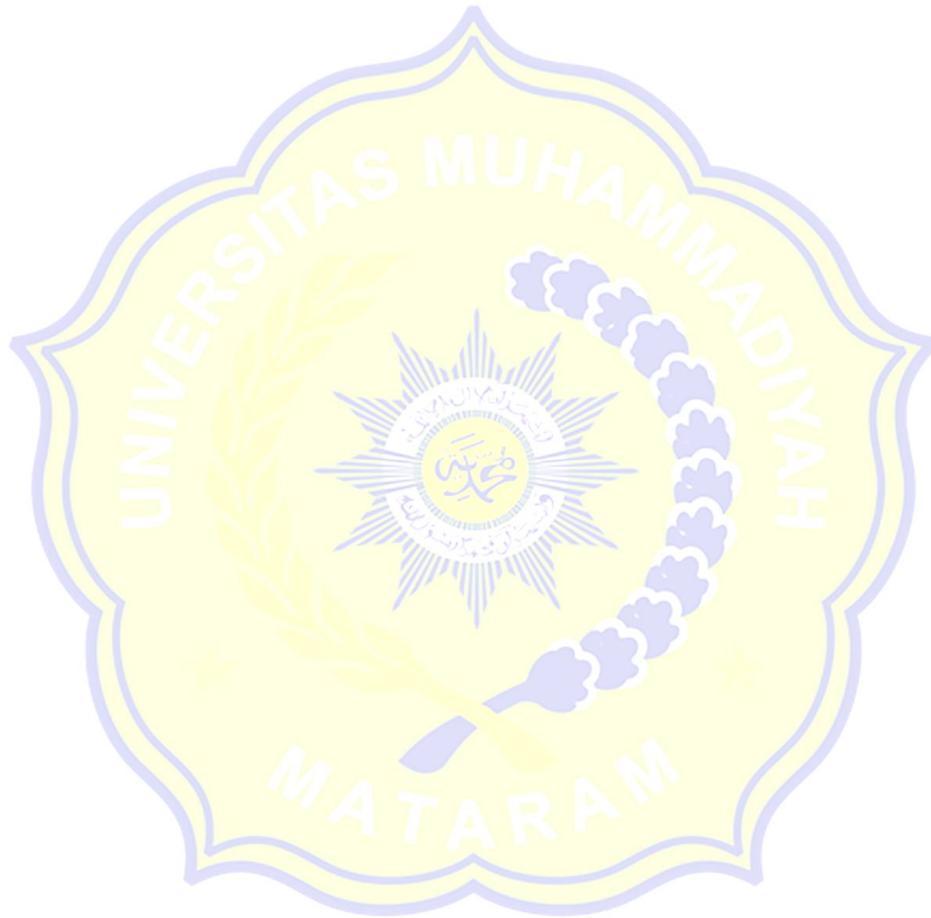
2.2.2	Interferensi	10
2.2.3	Jenis – Jenis Intreferensi	11
2.2.4	Faktor- faktor Terjadinya Interferensi	13
2.2.5	Pengertian Bahasa.....	16
2.2.6	Masyarakat dan Bahasa (masyarakat tutur)	16
2.3	Kebahasaan	17
2.3.1	Fonologi	17
2.3.2	Morfologi	18
2.3.3	Sintaksis	18
2.3.4	Semantik.....	18
2.4	Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Rancangan Penelitian	20
3.2	Lokasi Penelitian.....	20
3.3	Data dan Sumber Data.....	20
3.3.1	Data	20
3.3.2	Sumber Data.....	20
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4.1	Metode Simak.....	21
3.4.2	Metode Observasi.....	22
3.4.3	Metode Wawancara	22
3.5	Instrumen Penelitian.....	23
3.6	Metode Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	25
4.4.2 Demografi	25
4.4.3 Bentuk Interferensi Morfologi	26
4.4.4 Bentuk Interferensi Sintaksis	30
4.4.5 Faktor–faktor yang Menyebabkan Terjadinya Interferensi	35
4.2 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa Manggarai Timur di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.2 Data Morfologi.....	26
Tabel 4.3 Data Sintaksis.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa suatu lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota dalam masyarakat untuk berkerja sama dalam berintraksi. Oleh sebab itu bentuk bahasa yang memiliki kaidah-kaidah yang ganti bersandar dan menyimpan wujud unsur-unsur kategoris. Maka dari itu tingkatan yang berat berarti mewujudkan bahasa bukan perna membiarkan mengenai aktifitas manusia dan konsisten ada ketika masing- masing aktifitas di kehidupannya.

Masyarakat sebagai suatu kelompok sosial, saling pengertian dalam komunikasi untuk mengungkapkan suatu keinginan sebagai bentuk sosialisasi atau kesatuan kelompok, apabila tidak ada kesamaan kaidah bahasa dalam suatu kelompok masyarakat tidak memiliki aturan kebahasaan dalam komunikasi dapat terpenuhi.

Bahasa Manggarai Timur membentuk salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa Manggarai Timur juga bahasa pertama yang digunakan oleh masyarakat sehari- hari. Oleh sebab itu kedudukan bahasa pertama sangat mempengaruhi perkembangan bahasa kedua yaitu bahasa Indonesia.

Situasi pemakaian bahasa oleh masyarakat secara bergantian dwibahasa, dapat mengakibatkan terjadinya kontak bahasa yang berkaitan dengan peristiwa interferensi yang berkaitan dengan pemakaian unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lain, dapat terjadi pada diri penutur. Dwibahasa dan kejadian yang mengganggu penyimbangan. Pengucapan, tata bahasa, kosa kata, makna, dan

bahkan budaya dalam ucapan dan tulisan dapat mengganggu, terutama ketika seseorang sedang mempelajari bahasa kedua (Alwasilah, 1985:31). Menurut Suwito (1983:54), semua komponen bahasa dapat mengganggu. Artinya peristiwa interferensi dapat terjadi dalam bidang kebahasaan, yaitu satu fonologi, dua bentuk, tiga kalimat, empat kata, dan lima makna.

Kajian interferensi bahasa Indonesia Manggarai Timur dalam komunikasi lisan siswa Manggarai Timur di Kota Mataram diharapkan dapat membantu mendeskripsikan kesulitan, hambatan dan kesalahan berbahasa Indonesia. Hal ini dilatarbelangi oleh fenomena yang terjadi dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan sekitar, dan lebih khusus lagi dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur. Atas dasar itu, sekolah berbagai lembaga pendidikan formal telah menjadi media dan alat bagi perkembangan bahasa Indonesia. Berdasarkan fakta-fakta diatas, maka perlu dikaji masalah interferensi bahasa Manggarai Timur agar penelitian lebih relevan dan mendalam, penelitian ini akan dibatasi pada interferensi bahasa Manggarai Timur pada bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan, dan hanya penelitian dibidang interferensi morfologi dan interferensi sintaksis.

Penelitian akan dilaksanakan pada pengaturan tempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mahasiswa Manggarai Timur yang kulia di Kota Mataram yang menggunakan bahasa pertama yaitu bahasa ibu, referensi penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat lebih banyak jika dibandingkan dengan frekuensi penggunaan bahasa Indonesia.

Melihat kejadian percakapan yang ada di Manggarai Timur, ketika dalam suatu masyarakat terdapat berbagai kelompok yang berbeda dan bersama-sama mengadakan aktifitas sosial (multietnis) tidak jarang terjadi intraksi sosial yang menggunakan media bahasa. Penggunaan media bahasa dalam interaksi antar relasi seringkali dalam bentuk alih kode dan campur kode. Bahasa dalam hal ini adalah Manggarai Timur dan bahasa Indonesia. Kebiasaan ini menyebabkan terjadinya penyimpangan di Manggarai Flores NTT. Komunitas dengan munculnya bilingualisme di kalangan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram yang multietnis, salah satunya gangguan yang disebabkan oleh kontak bahasa dalam proses interaksi dengan relasi lain dan sebagainya.

penelitian tentang **“Interferensi Bahasa Manggarai Timur Terhadap Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Lisan Mahasiswa Manggarai Timur di kota Mataram”**.

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap interferensi tuturan bahasa Manggarai ke dalam bahasa Indonesia untuk pandai dalam memerlukan bercakap yang serasi melalui aturan bercakap yang tampak. Serta diharapkan dapat menjadi sumbangan besar ketika pemertahanan dan peningkatan bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk interferensi bahasa Manggarai Timur ke dalam bahasa Indonesia lisan pada mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram?

2. Faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Manggarai Timur ke dalam bahasa Indonesia lisan pada mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa Manggarai Timur pada bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan pelajar mahasiswa Manggarai Timur di Mataram.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Indonesia dan bahasa Manggarai Timur di kalangan pelajar Manggarai Timur di Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang di harapkan dapat digunakan sebagai acuan awal untuk penelitian di bidang kebahasaan lainya, khususnya sociolinguistik. Selain itu, dapat memperkaya pengetahuan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan interferensi bahasa, dalam hal ini bahasa daerah mengganggu bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat, agar masyarakat dapat mengerti tentang penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.

2. Penelitian diharapkan untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa Manggarai Timur, khususnya dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

1.5 Batasan Operasional

Interferensi bahasa adalah penyimpangan norma bahasa dalam bahasa para dwibahasawan karena mereka mengenal lebih dari satu bahasa. Yang disebabkan oleh kontak bahasa Manggarai Timur adalah bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Manggarai Timur dalam berkomunikasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Pada penelitian yang relevan memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan maksud untuk menghindari kesamaan. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti dalam konteks yang sama.

Avid Setiyonowati (2008) dalam penelitian yang berjudul “interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada kolom piye ya? Harian suara merdeka.” Penelitian ini ditekankan pada interferensi yang terjadi pada tataran morfologi dan sintaksis bahasa Jawa.

Hasil penelitian Setiyonowati bahwa, pada kolom “piye ya?” harian suara merdeka (edisi September-November 2006) ditemukan adanya 2 bentuk interferensi yaitu interferensi Morfologi dan interferensi Sintaksis. Bentuk interferensi morfologi yang ditemukan pada penelitian ini adalah interferensi yang berupa afiksasi, interferensi pemakaian kata ulang, dan kata majemuk sedangkan interferensi sintaksis pada penelitian ini berupa pemakaian kata (leksikon) dan pemakaian frase posesif bahasa Jawa dan pemakaian partikel.

Persamaan dalam penelitian ini dengan Avid Setiyonowati mereka menggunakan metode sosiolinguistik dalam pengumpulan data. Dan perbedaan dalam penelitian ini bergantung pada Avid Setiyonowati, yaitu mendeskripsikan bentuk Interferensi morfologi dan sintaksis bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia pada kolom “Piye ya”? Harian suara merdeka.

Risma Lailatul Rochmadhini (2015) dalam laporan penelitian yang berjudul “Interferensi Bahasa Jawa Dalam Berita Pojok Kampung JTV Suatu Kajian Sociolinguistik” dengan hasil temuan yang ditemukan yaitu, jenis interferensi dan faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Jawa dalam berita pojok kampung jtv suatu kajian sociolinguistik.

Hasil penelitian Rochmadhini bahwa, Pada bidang leksikal ditemukan bentuk-bentuk interferensi bahasa Indonesia terhadap BJKP berupa interferensi bentuk tunggal dan interferensi bentuk kompleks. Interferensi bentuk tunggal bahasa Indonesia terhadap BJKP berupa kata benda (nomina). Kata kerja (verba), kata keterangan (adverbial), dan kata bilangan (numeralia). Dalam penemuan interferensi bentuk tunggal, ditemukan pula campur kode bahasa Indonesia terhadap BJKP.

Persamaan dalam penelitian ini dengan Risma Lailatul Rochmadhini adalah sama-sama menggunakan pendekatan Sociolinguistik antara Interferensi bentuk tunggal dengan peristiwa campur kode. Sementara perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Risma Laitul Rochmadhini yaitu kontak bahasa antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa dialek Surabaya tidak cukupnya kosakata bahasa Jawa untuk mewakili konsep yang ingin disampaikan oleh berita pojok Kampung JTV.

Nuraeni (2003) dalam laporan penelitian yang berjudul “interferensi bahasa bugis terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi oleh siswa SLTP Negeri 4 Kahu Kabupaten Bone”.

Hasil penelitian Nuraeni bahwa, untuk melihat dan mengetahui seberapa jauh adanya pengaruh bahasa Bugis dalam tataran morfologis terhadap penggunaan bahasa Indonesia, dapat diketahui dari penggunaan klitik oleh siswa dalam berkomunikasi.

Persamaan dalam penelitian dengan Nuraeni adalah sama-sama menggunakan pendekatan Sociolinguistik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Nuraeni yaitu untuk mengetahui pengaruh morfologi bahasa Bugis terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi oleh Siswa SLTP Negeri 4 Kahu dalam rangka pementapan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sudah pernah dilakukan. Akan tetapi penelitian tentang interferensi bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan Mahasiswa Manggarai Timur di kota Mataram belum banyak dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang Interferensi. Sebelumnya yaitu dengan objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian merasa tertarik dengan kajian tentang interferensi karena itu peneliti mengambil kajian tentang *“Interferensi Bahasa Manggarai Timur Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Lisan Mahasiswa Manggarai Timur Di kota Mataram”*.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Sociolinguistik

Sociolinguistik berasal dari dua kata “socio” dan linguistics” kata socio dan social” mempunyai arti yang sama yaitu hubungan dengan masyarakat, kelompok masyarakat dan fungsi sosial. Linguistik adalah ilmu yang mengkhususkan dari dalam kajian dan pembahasan unsur- unsur bahasa (fonem, morfem, kata dan kalimat) dan hubungan antar pemakaian bahasa dengan bahasa itu sendiri. Oleh karena itu, sociolinguistik mempelajari dan mengembangkan teori tentang hubungan antara pengguna bahasa itu sendiri. Kartomijorjo mendefinisikan sociolinguistik sebagai bidang keilmuan antara kajian bahasa dan disiplin ilmu yang menggunakan bahasa dalam masyarakat dari bahasa kehidupan dan menarik perhatian di masyarakat.

Bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang sering digunakan dalam hal komunikasi dan interaksi sosial di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dikatakan Iryani (2017:1) bahwa bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam menyampaikan pesan antara sesama. Dalam bidang pendidikan, bahasa Indonesia menjadi bahasa utam yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, tidak sedikit masyarakat yang lebih menguasai bahasa daerah dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bahasa ibu atau bahasa pertama yang mereka dapat adalah bahasa daerah mereka masing-masing. Sehingga, bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sociolinguistik adala cabang linguistik yang mempelajari tentang hubungan

bahasa dengan masyarakat yang digunakan, objek yang dibicarakan, serta tujuan seseorang berbahasa.

2.2.2 Interferensi

Interferensi bahasa adalah penyimpangan norma bahasa dalam bahasa para dwibahasawan karena mereka mengenal lebih dari satu bahasa. Yang disebabkan oleh kontak bahasa. Munculnya ragam bahasa akan menimbulkan pengaruh bahasa, pengaruh bahasa bentuk ini adalah interferensi (Alinda dan Syafhnya, 2007:65). Setiap kontak bahasa yang terjadi saling mempengaruhi antara satu bahasa dengan bahasa lain. Oleh karena itu, akan terjadi interferensi baik secara lisan maupun tertulis.

Menurut Poedjo (dalam Aslinda dan Syafyahya.2007:66). Sebenarnya dari sudut pandang pentingnya bahasa Indonesia yang berpengaruh, menguntungkan untuk diturunkan dari bahasa pertama atau bahasa daerah, tetapi tetapi disebut juga bahwa gangguan hingga saat ini menghasilkan bentuk dan menjadi pesaing bentuk lama dan bahasa Indonesia. Akibat dari interferensi ini pengaruh bahasa daerah merupakan efek samping dari hasil keterbukaan bahasa Indonesia. Sekarang kita berurusan dengan semua bentuk pengaruh ini.

Menurut chaer dan Agustus (2004:120), peristiwa interferensi adalah digunakan unsur-unsur bahasa lain dalam menggunakan suatu bahasa, yang dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpan dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Penyebab terjadinya interferensi ini adalah kembali kepada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya interferensi ini terjadi pada saat

menggunakan bahasa kedua (B2) dan yang berinterferensi ke dalam bahasa kedua adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas interferensi merupakan penyimpangan yang disebabkan masuknya unsur bahasa satu ke dalam bahasa yang lain dan seharusnya hal tersebut tidak perlu terjadi karena sudah terdapat pandangan.

2.2.3 Jenis- Jenis Interferensi

Interferensi dapat muncul dalam semua bahasa ucapan dan dapat dibagi menjadi beberapa jenis interferensi sebagai berikut:

1. Pemindahan unsur- unsur dari satu bahasa ke bahasa lain
2. Perubahan fungsi dan kategori elemen yang disebabkan oleh proses transfer
3. Menerapkan unsur- unsur yang tidak berlaku untuk bahasa kedua ke bahasa pertama.
4. Abaikan struktur bahasa kedua kaerena tidak ada.

Disisi lain, Suwito (1983:55) menjelaskan bahwa interferensi dapat terjadi pada semua komponenen bahasa, yaitu pada bidang- bidang seperti pada tata bahasa, struktur kalimat, tata bahasa dan makna.

1. Interferensi fonologi

Fonetik, sebagai bidang kasus di bidang linguistik, mengamati bunyi bahasa tertentu (verhaar. 1989:36). Fonologi berkaitan dengan masalah bunyi, yang dapat dipahami, sebagai bahan bahasa adalah pengucapan kata- kata. Suwito (1993: 387) menjelaskan bahwa ketika penutur menggunakan bahasa Manggarai Timur untuk melafalkan gangguan tingkat bunyi terlihat jelas. Ketika

seseorang penutur menggunakan kata- kata dalam suatu bahasa dengan menyiapkan bunyi bahasa dari bahasa lain, terjadi interferensi bicara dan fonem- fonem yang digunakan dalam bahasa tersebut diserap dari fonem- fonem tertentu..

2. Interferensi morfologi

Bidang studi morfologi atau studi tentang susunan gramatikal bagian- bagian kata (Verhaar, 1989: 52). Dalam bidang morfologi terdapat istilah morfem yang berarti bentuk bahasa terkecil yang mendukung makna. Morfem ada dua jenis, yaitu morfem bebas yang dapat berdiri sendiri, yaitu sebagai katadan harus digabungkan dengan satu atau lebih morfem lain untuk membentuk sebuah kata. Ketika kedwibahasaan mengenal morfem atau hubungan gramatikal dalam system bahasa kedua dari morfem atau hubungan gramatikal dalam system bahasa pertama dan menggunakan dalam tuturan bahasa kedua, maka terjadi interferensi morfologi dan sebaliknya.

3. Interferensi sintaksis.

Inteferensi sintaksis terjadi apabila struktur bahasa lain (bahasa daerah) digunakan dalam pembentukan kalimat bahasa yang digunakan. Penyerapan unsur kalimatnya dapat berupa kata, frase dan klausa. Bentuk inteferensi bahasa Manggarai dalam bahasa indonesianya, Misalnya: Rumah ayahnya Ali yang besar sendiri di kampung itu. Kalimat tersebut mengandung unsur kalimat atau tata kalimat bahasa manggarai adalah sekang de bapak de Ali ata mese hanang koe gena one beo hitu. Padanan struktur kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia adalah Rumah ayah Ali yang paling besar dikampung itu. Adanya

penyimpangan unsur struktur kalimat di dalam diri penutur terjadi karena kontak bahasa yang sedang diucapkannya. (bahasa Indonesia) dengan bahasa daerah.

4. Interferensi dalam bidang leksikal

Interferensi ini terjadi apabila adanya pencampuran bahasa pertama yang menjadi serpihan dalam bahasa kedua, baik kata maupun frasa bahasa pertama. Chaer (2003:263) menyatakan sebagai berikut. Inteferensi yang menonjol adalah pada tuturan fonologi dan leksikon. Kata dengan mudah dapat menebak seseorang berasal darimana dengan menyimak lafal dan kosakata yang digunakan dalam berbahasa keduanya.

Interferensi pada bidang kosa kata merupakan acuan penggunaan kosa kata, yang dapat melibatkan kata dasar, kata majemuk atau frase. Gangguan kosa kata yang dibahas adalah inteferensi kosa kata bahasa Indonesia dalam bahasa jawa. Interferensi kosa kata berupa kata serapan meliputi pada dasar dan kata tambahan. Jenis interferensi yang paling sering terjadi meliputi hampir semua kata dengan berbagai fungsi dalam sebuah kalimat.

2.2.4 Faktor-faktor Terjadirnya Interferensi

Kontak bahasa menimbulkan pengaruh antara bahasa pertama dan bahasa kedua pada diri dwibahasawan peserta tutur merupakan pangkal terjadinya interferensi dan berbagai pengaruh lain dari bahasa sumber, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Hal ini sebabkan terjadinya kontak bahasa dalam diri penutur yang dwibahasasan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan interferensi.

Adapun faktor yang dapat menyebabkan terjadinya interferensi dapat berupa lingkungan, situasi, dan waktu.

1. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penguasaan bahasa seseorang. Lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Kedua lingkungan ini memiliki peran dan pengaruh tersendiri dalam mewujudkan penggunaan bahasa, yaitu bahasa yang baik dan benar. Kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa yang di Mataram dalam lingkungan Kampus, dan lingkungan tempat tinggal lebih dominan menggunakan bahasa daerah masing-masing. Oleh karena itu hal yang sangat diperlukan adalah perlunya orang tua membiasakan diri memakai bahasa Indonesia dalam komunikasi lingkungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sangat terjadinya interferensi bahasa Manggarai Timur terhadap penggunaan bahasa Indonesia, khususnya Mahasiswa Manggarai Timur di Mataram.

Jadi, dapat simpulkan bahwa keadaan masyarakat di lingkungan Mahasiswa dapat mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa pertama, yaitu bahasa Manggarai terhadap penggunaan bahasa Indonesia bagi mahasiswa Manggarai Timur di Mataram.

2. Situasi

Pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor nonlinguistik. Faktor-faktor nonlinguistik berpengaruh pada

pemakaian bahasa antara lain faktor sosial dan faktor situasional. Dengan adanya faktor seperti ini akan menimbulkan berbagai variasi pada pemakaian bahasa, baik variasi yang masih sejalan dengan kaidah bahasa yang bersangkutan maupun yang menyimpang dari kaidah bahasa yang bersangkutan.

3. Waktu

Selain situasi dan lingkungan, waktu juga turut mempengaruhi pemakaian bahasa. Penggunaan satu bahasa akan berbeda apabila dipergunakan dalam waktu yang berbeda. Hal ini didasarkan pada uraian yang diberikan oleh Suwito (1983:30) yang menyatakan bahwa dalam pemakaian suatu bahasa kita harus memperhatikan beberapa faktor, diantaranya lawan bicara, suasana pembicaraan, dan kapan pembicaraan berlaku. Dengan demikian, salah satu aspek yang mempengaruhi penggunaan bahasa seseorang adalah waktu, yaitu kapan seseorang menggunakan bahasa.

4. Kedwibahasaan peserta tutur

Kedwibahasaan merupakan kunci terjadinya interferensi, karena di antara pengguna bilingual, kontak bahasa dapat mempengaruhi bahasa sumber termasuk bahasa asing dan bahasa selain itu kontak bahasa yang pada akhirnya menimbulkan interferensi. Dalam penelitian ini kontak bahasa manggarai timur dan bahasa Indonesia adalah penggunaan bilingual manggarai timur dalam berkomunikasi oleh karena itu ditemukan bahwa hal itu dapat menyebabkan penutur atau penulis manggarai Timur memiliki model Indonesia.

5. Terbawanya kebiasaan dalam bahasa Ibu

Kebiasaan bahasa asli juga dapat menyebabkan gangguan yang terjadi ketika seseorang menunggu untuk menggunakan bahasa kedua. Bahasa ibu yang dimaksud adalah bahasa pertama kali diperkenalkan dan dikuasai oleh anak. Misalnya anak-anak terbiasa dengan bahasa Manggarai Timur sejak awal berbicara dan dapat menyatakan bahwa manggarai timur bahasa pertama kebiasaan penggunaan manggarai timur dalam bahasa lain dapat menyebabkan percampuran kosa kata dan pola.

2.2.5 Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat berwenang-wenang (arbitrer) yang dipakai oleh anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berintraksi. Pada tahap lain dijelaskan oleh Chaer dan Agustina (2010:11), bahasa adalah sebuah sistem artinya, bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.

Dari berbagai definisi di atas mengenai bahasa merupakan salah satu wujud kegiatan dalam kehidupan sosial manusia, karena bahasa dalam kehidupan sosial adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Masyarakat sosial tidak akan pernah terjadi interaksi tanpa adanya bahasa sebagai alat yang dipakai oleh penutur bahasa di dalam berkomunikasi.

2.2.6 Masyarakat dan Bahasa (masyarakat tutur)

Masyarakat tutur adalah sekelompok orang dalam lingkup luas atau sempit atau yang berintraksi dengan bahasa tertentu yang dapat dibedakan dengan

kelompok masyarakat tutur yang lain atas dasar perbedaan bahasa yang bersifat signifikan Wijaya dan Rohmadi (2010:45)

Latar belakang dan asal seseorang dapat mempegaruhi perbedaan dialek atau bahasa. Selain dari faktor sosial, ada faktor-faktor lain perbedaan penggunaan bahasa. Menurut Rohmadi (2010:46), yaitu faktor-faktor yang lain perbedaan bertutur adalah umur, jenis kelamin, tingkat keakraban, latar belakang keagamaan, dan sebagainya tentu pula akan membuat lebih kompleks wujud bahasa yang terdapat dalam sebuah masyarakat tutur sehingga tidak mustahil bahwa dalam sebuah masyarakat tutur terdapat sejumlah masyarakat tutur lain dalam skope yang lebih kecil.

2.3 Kebahasaan

2.3.1 Fonologi

Bidang kajian bahasa yang membicarakan struktur bunyi bahasa disebut dengan fonologi. Istilah dari berasal dari kata phonology, yaitu gabungan kata phone dan logi. Kata phone berarti bunyi bahasa, baik berupa bunyi vokal maupun bunyi konsonan, sedangkan kata logy berarti ilmu pengetahuan, metode atau pikiran (Homby, 1974:627). Dalam ilmu bahasa yang dimaksud fonologi adalah salah satu cabang ilmu bahasa umum (linguistik) yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa, baik bahasa masyarakat yang sudah maju/ modern maupun bunyi-bunyi bahasa masyarakat yang masih bersahaja dalam segala aspeknya (Arifin, 1979:). Fonologi umum mempelajari bunyi-bunyi bahasa dari berbagai bahasa, sedangkan fonologi khusus mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada satu bahasa tertentu.

2.3.2 Morfologi

Morfologi merupakan bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian- bagian kata, yakni morfem (Kridalaksana, 1993: 142). Dalam morfologi, dibicarakan seluk-beluk morfem, bagaimana cara menentukan suatu bentuk adalah morfem atau bukan, bagaimana morfem- morfem itu berproses menjadi kata. Proses-proses yang membicarakan kata dalam morfologi disebut dengan proses morfemis/ proses morfologis.

Menurut Abdulhay (1985: 10- 11) interferensi pada tingkat morfologi dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Manggarai Timur di antaranya dapat terjadi pada penggunaan unsur – unsur pembentukan kata bahasa Indonesia pada unsur dasar bahasa Indonesia, pola proses morfologis bahasa Indonesia dalam bahasa Manggarai Timur dengan pengalangan afiks

2.3.3 Sintaksis

Didalam pembahasan sintaksis, membicarakan masalah struktur sintaksis yang mencakup tiga tataran, yaitu fungsi, tataran kategori, dan tataran peran. Sintaksis berupa frase, klausa, kalimat, dan wacana hal-hal lain yang berkenaan dengan sintaksis, seperti modulitas dan aspektualitas.

Setiap bahasa memiliki konstruksi klausal yang dikenal sebagai klausa. Tipe klausa yang dimaksud adalah klausa seperti (Indonesia) *dia* (adalah) guru atau mereka (adalah) sakit atau (Inggris) *he is a teacher atau they are ill*. Semantik adalah ilmu yang membicarakan makna atau arti suatu bahasa.

Banyak teori tentang makna telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya teori yang sangat terkenal dalam bidang semantik, yaitu teori yang dikemukakan

oleh F. De Saussure dengan teori tanda linguistiknya. Menurut de Saussure, setiap tanda linguistik terdiri dari dua komponen, yaitu komponen significant (yang mengartikan) yang wujudnya berupa pengertian/ konsep (lihat Chaer, 1994; Djajasudarma, 1996). Bahwa makna adalah pengertian/ konsep yang terdapat pada sebuah tanda linguistik. Di samping itu, ada hal lain yang harus diingat tentang makna. Karena bahasa itu bersifat arbitrer. Berdasarkan sketsa itu makna berada dalam rentangan antara stimulus dan respon, antara ransangan dan jawaban. Makna ditentukan oleh situasi yang berarti.

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan meneliti tentang interferensi bahasa Manggarai Timur terhadap bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari mahasiswa terkait penggunaan dua bahasa yang sering digunakan oleh mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram. Metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak, metode wawancara, metode observasi. Sumber data yang digunakan tehnik *snowball sampling*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini desainya adalah mempersiapkan diri untuk mengamati lokasi penelitian, menyusun daftar wawancara, dan mendengarkan. Setelah persiapan selesai, peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram untuk mengumpulkan data bahasa Manggarai Timur terhadap Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram. Langkah selanjutnya menganalisis dan menyajikan data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Mataram tepatnya di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data ketika riset ini berbentuk informasi kualitatif. Informasi ketika gambaran kata- kata interferensi bahasa Manggarai Timur yang diperoleh dari penutur Bahasa Manggarai Timur yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mahasiswa Manggarai Timur yang kuliah dikampus Universitas Muhammadiyah Mataram, penelitian akan

mendapatkan data dengan bertemu langsung dengan Mahasiswa dan melakukan interaksi.

Sebaiknya memenuhi persyaratan-persyaratan yang dimaksud adalah:

1. Berjenis kelamin pria atau wanita
2. Berusia 21 ke atas
3. Berpendidikan minimal tamat pendidikan dasar (SD)
4. Dapat berbahasa Indonesia
5. Sehat jasmani dan rohani

Tehnik yang digunakan adalah snowball sampling. Snowball sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data yang awalnya kecil jumlahnya tetapi lama kelamaan semakin besar. Hal ini dikarenakan jumlah sumber data yang belum mampu memberikan data yang memuaskan, sehingga mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin banyak, seperti bola salju lama kelamaan semakin besar (Sugiyono. 2019:289)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dan tehnik pengumpulan data merupakan hal yang menjadi dasar dalam penelitian. Metode dan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik simak, tehnik observasi, dan tehnik wawancara.

3.4.1 Metode Simak

Metode penyediaan data ini disebut dengan metode simak karena metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan

bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap (Mahsun, 2017:92)

Teknik simak bebas libat cakap maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa oleh informan, peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti jadi peneliti hanya menyimak dialog yang terjadi antar informan.

3.4.2 Metode Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi atau kata-kata yang relafan, dan untuk memahami ciri-ciri tempat penelitian secara lebih rinci. Metode observasi sebagai salah satu tehnik pengumpulan data dinilai efektif, efisien dan strategis, saya menyatakan ini karena pengamatan langsung. Selama tahap observasi ini, saya secara langsung melakukan observasi pada mahasiswa Mnggarai timur yang kulia di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.4.3 Metode Wawancara

Metode percakapan atau metode wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data ketika peneliti berbicara atau kontak dengan pembicara sebagai pembicara. Peneliti benar-benar menggunakan segala sesuatu yang ada untuk mencari informasi agar mau berbicara kepada peneliti (Mahsun, 2012:250). Metode ini memiliki tehnik dasar yaitu berupa joran. Sebagai tehnik dasar tentunya ada tehnik dasar lanjutan. Dan tentunya lanjutannya yaitu tehnik catat untuk mencatat informasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih muda dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. (Arikunto, 2016:21). Dan diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mempermudah saat pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian agar dapat diolah menjadi data yang sistematis selain itu instrument ini terutama menggunakan alat bantu seperti alat tulis, buku, balpoin dan hp supaya peneliti dapat memudahkan mengingat kembali data yang telah ditemukan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data langka yang sangat penting dalam mengklafikasi dan pengelompokan data. Penentuan metode analisis sangat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis juga dapat digunakan dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kualitatif, maka dari itu penelitian ini sangat penting karena tanpa adanya analisis data, penelitian. Gunakan metode kualitatif. Artinya peneliti akan memaparkan informasi dan fakta- fakta interferensi bahasa sebagai objek penelitian.

Berikut langka- langka untuk Transkrip data yaitu data yang diperoleh dari informan yang berupa bunyi atau lisan diubah

1. Terjemahan Data

Terjemahan data yaitu penjelasan informan yang berbentuk tulisan dalam Bahasa daerah akan diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan tujuan agar data tersebut mudah dimengerti.

2. Identifikasi Data

Identifikasi data yaitu menentukan bentuk Interferensi Bahasa Manggarai Timur terhadap Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan Mahasiswa Manggarai Timur di Kota Mataram.

3. Klafikasi Data

Klafikasi data yaitu mengelompokan bentuk interferensi Bahasa dan faktor-faktor interferensi Bahasa Manggarai Timur terhadap Bahasa Indonesia dalam komunikasi lisan Mahasiswa Manggarai Timur dikota Mataram.

4. Interpresentasi Data

Interpresentasi data yaitu data yang dipilih kemudian dianalis, dilanjutkan dengan menelaah data-data yang sudah dianalisis kemudiaan dikaitkan dengan rumusan masalah dalam penelitian, sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

5. Penarikan Kesimpulan

Dilakukan terhadap hasil analis yang diperoleh dengan memberikan kesimpulan akhir, sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas